UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Komparatif Program Kartu Prakerja dan Pelatihan Bersertifikat terhadap Pendapatan
Atik Selvi Anggraeni, Eny Sulistyaningrum, S.E., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Pelatihan kerja merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan tenaga kerja. Di Indonesia, berbagai program pelatihan telah dikembangkan, termasuk Program Prakerja dan pelatihan bersertifikat. Penelitian ini menggunakan data Sakernas Agustus 2024 untuk membandingkan hubungan Program Prakerja dan pelatihan bersertifikat dengan pendapatan tenaga kerja di Indonesia. Analisis dilakukan menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS) serta analisis heterogenitas berdasarkan karakteristik tenaga kerja. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan bersertifikat memiliki hubungan yang lebih kuat dengan pendapatan tenaga kerja dibandingkan Program Prakerja. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan bersertifikat memiliki hubungan yang lebih kuat dengan pendapatan tenaga kerja dibandingkan dengan Program Prakerja. Analisis heterogenitas menunjukkan bahwa hubungan pelatihan terhadap pendapatan berbeda menurut karakteristik tenaga kerja.

Kata kunci: Program Prakerja, pelatihan bersertifikat, pendapatan, tenaga kerja, pelatihan kerja, Indonesia.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Komparatif Program Kartu Prakerja dan Pelatihan Bersertifikat terhadap Pendapatan
Atik Selvi Anggraeni, Eny Sulistyaningrum, S.E., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Job training is one of the key strategies to improve workers' skills and welfare. In Indonesia, various training programs have been implemented, including the Pre-Employment Card (Prakerja) Program and certified training programs. This study uses data from the August 2024 National Labor Force Survey (*Survei Angkatan Kerja Nasional* or Sakernas) to compare the relationship between participation in the Prakerja Program and certified training with workers' earnings in Indonesia. The analysis employs the Ordinary Least Squares (OLS) method and heterogeneity analysis based on workers' characteristics. The results show that certified training has a stronger positive relationship with workers' earnings than the Prakerja Program. Furthermore, the heterogeneity analysis indicates that the relationship between job training and earnings varies across different groups of workers. These findings suggest that the effectiveness of job training differs by training type and workers' characteristics.

Keywords: Prakerja, certified training, earnings, labor force, job training, Indonesia.